

PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI PENGAJIAN TAHSIN DAN PENDIDIKAN AGAMA

Dessy Asnita^{1*}, Agustinar², Asih Pratiwi¹, Syarifah Mudrika¹

¹Fakultas Syari'ah – Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia
dessyasnita@iainlangsa.ac.id, agustinar@iainlangsa.ac.id, asihpertiwi16@iainlangsa.ac.id,
syarifah.mudrika@gmail.iainlangsa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menjembatani kesenjangan pemahaman agama di kalangan remaja melalui program pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan remaja. Fokus program ini adalah pada remaja di Dusun Bukit, Desa Paya Bujuk Seulemak, Kota Langsa, yang mengalami kesulitan dalam memahami nilai-nilai agama. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman agama, tajwid, serta membentuk karakter yang berakhlak Islami dengan diadakan pengajian tahsin. Selama tiga bulan, program pelatihan ada empat tahap: pengenalan Al-Quran dan keutamaan membaca Al-Quran, pengenalan ilmu tajwid, pemahaman ilmu agama, dan pengembangan akhlak Islami. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa para remaja telah mengalami peningkatan dalam pemahaman ilmu agama. Mereka juga telah menunjukkan perkembangan dalam karakter dan akhlak Islami, seperti empati, kejujuran, kesabaran, dan kepedulian sosial. Meskipun program ini dihadapi oleh beberapa kendala, tetapi sebagian besar remaja tetap konsisten dalam partisipasi. Penelitian ini mendemonstrasikan pentingnya program pemberdayaan remaja dalam mengatasi kurangnya pemahaman agama di kalangan remaja. Pemahaman agama yang kuat dapat membantu remaja dalam menghadapi tantangan sehari-hari dan membentuk karakter yang baik. Program pengajian tahsin ini juga menunjukkan bahwa melibatkan orang tua dalam kegiatan program dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi remaja.

Kata Kunci: Pemberdayaan Remaja; Pengajian Tahsin; Pemahaman Agama

ABSTRACT

This research seeks to bridge the gap in religious understanding among teenagers through a community service program. The program's focus is on teenagers in Dusun Bukit, Paya Bujuk Seulemak Village, Langsa City, who often face difficulties in comprehending religious and ethical values. The program aims to enhance their understanding of religion, tajwid (Quranic recitation rules), and foster good Islamic character. Over a span of three months, the training program is structured into four phases: introducing the Quran and its virtues, teaching tajwid, imparting religious knowledge, and nurturing Islamic ethics. The results of this community service initiative indicate that the teenagers have experienced improvements in their understanding of the Quran, tajwid, and religious knowledge. They have also displayed developments in their character and Islamic ethics, such as empathy, honesty, patience, and social concern. Despite encountering various challenges, such as conflicting schedules with work or education, the majority of teenagers have remained consistent in their participation. This research demonstrates the significance of community service programs in addressing the lack of religious understanding among teenagers. A strong religious understanding can assist teenagers in facing everyday challenges and in shaping good character. Furthermore, the program highlights the positive impact of involving parents in program activities in terms of increased support and teenage participation.

Keywords: Empowering Adolescents; Tahsin Study; Religious Understanding

A. LATAR BELAKANG

Al-Quran, sebagaimana disampaikan dalam Firman Allah Swt. dalam Q.S. Shaad: 29 ([Departemen Agama RI, 2010](#)), dijelaskan sebagai pedoman hidup yang diberkahi, dimaksudkan agar manusia memperhatikan ayat-ayatnya dan memperoleh pelajaran yang berharga. Kebermaknaan dalam membaca Al-Quran, yang diambil dari Al-Quran itu sendiri dan hadis, termasuk: (1) menerima pahala berlipat ganda; (2) menjadi bagian dari keluarga Allah Swt dan terpilih-Nya; (3) bagi mereka yang mahir membaca Al-Quran, mereka akan bersama-sama dengan para malaikat; (4) rumah di mana Al-Quran dibacakan akan dihadiri oleh para malaikat, dan cahaya dari bacaan tersebut akan bersinar hingga ke langit; (5) membaca Al-Quran dianggap sebagai penyinari bagi hati; dan (6) Al-Quran memiliki kemampuan memberikan syafaat bagi pembacanya. ([Firmansyah et al., 2022](#)) Dalam membaca Alquran, terdapat aturan-aturan yang perlu dipahami, dan salah satunya adalah pemahaman tentang ilmu tajwid. ([Zulkarnain, 2022](#)) Ilmu tajwid adalah prinsip-prinsip yang mengatur cara membaca Alquran dengan benar dan tepat. ([Syaifullah et al., 2021](#)) Lebih penting lagi, penting bagi kita untuk memahami bahwa ilmu tajwid sebaiknya diajarkan sejak usia dini. Hal ini bertujuan agar anak-anak dapat mempelajari cara membaca Alquran dengan benar dan benar sejak awal. ([Hakim et al., 2022](#)) karena ilmu tajwid merupakan dasar yang sangat penting dalam membaca Alquran dengan akurat dan bermakna. ([Muhammad & Al Mu'min, 2021](#))

Dusun Bukit Desa Paya Bujuk Seulemak, yang terletak pada salah satu desa di Kota Langsa. Salah satu masalah yang sangat mencemaskan adalah kurangnya pemahaman agama di kalangan remaja, namun sebagian dari mereka masih mempunyai semangat untuk belajar ilmu agama khususnya Alqur'an. Mengamati perubahan pola hidup remaja di desa ini selama beberapa tahun terakhir, telah menjadi jelas bahwa banyak di antara mereka mengalami kesulitan dalam memahami nilai-nilai agama dan etika yang kuat. Mereka lebih cenderung terlibat dalam kegiatan yang tidak produktif, seperti menghabiskan waktu bermain ponsel atau berkumpul dengan teman sebaya tanpa tujuan yang jelas. Dalam dunia yang semakin terkoneksi dengan teknologi dan di mana anak-anak kota seumuran mereka sibuk dengan gadget, sebagian remaja di desa ini masih menyisihkan waktu dan semangat untuk memperdalam pemahaman agama. Ini menjadi sesuatu yang istimewa dan menarik. Saat anak-anak kota menghabiskan waktu bermain dengan aplikasi dan perangkat elektronik, para remaja di dusun ini menyisihkan waktu mereka untuk mengaji, memahami Alquran, dan mempraktikkan ilmu agama walau memang awalnya proses mengajak mereka untuk ikut ke balai pengajian bukanlah hal yang mudah.

Pemahaman agama adalah salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan moral seseorang. ([Hadi et al., 2022](#)) Dalam masyarakat yang didominasi oleh nilai-nilai agama, pemahaman agama yang kuat membantu remaja untuk menghadapi tantangan sehari-hari, memahami nilai-nilai kebaikan, dan menjalani hidup dengan integritas. ([Ruliyana, 2011](#)) Pendidikan agama

menjadi bagian penting dari upaya pemberdayaan remaja. Ini sejalan dengan pemahaman bahwa ilmu tajwid adalah aspek penting dalam membaca Alquran dengan benar. Selain itu, aspek pendidikan agama dalam program ini juga dapat berperan dalam membentuk akhlak remaja. ([Adi, 2019](#)) Ketika remaja memahami nilai-nilai agama, termasuk etika dan moral, mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan karakter yang baik dan berakhlak. ([Siddiqiyah, 2023](#)) Dengan demikian, jurnal pengabdian ini, selain membantu remaja meningkatkan pemahaman agama, juga dapat memberdayakan mereka dalam aspek akhlak dan karakter, yang merupakan aset berharga dalam perspektif hukum keluarga Islam. Program ini tidak hanya mengajarkan cara membaca Alquran dengan benar tetapi juga membentuk remaja yang lebih sadar akan akhlak dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, mengatasi kurangnya pemahaman agama di kalangan remaja di Dusun Bukit Paya Bujuk Seulemak menjadi suatu kebutuhan mendesak. Selain itu, kurangnya minat dalam belajar agama telah menjadi masalah serius yang dapat mempengaruhi kualitas kehidupan remaja dan masyarakat di sekitarnya. Dalam masa pertumbuhan dan perubahan yang sangat penting, para remaja perlu memiliki pandangan dunia yang kuat dan nilai-nilai yang positif untuk membimbing mereka. ([Ridlo, 2020](#)) Namun, minat belajar agama tampaknya telah mengalami penurunan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Adapun upaya dari pihak sekolah dan lingkungan sekitar, meskipun ada, tampaknya belum cukup untuk mengatasi masalah ini dengan efektif. Oleh karena itu, perlu ada langkah-langkah tambahan yang bersifat proaktif untuk memperbaiki situasi ini. Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, saya merasa sangat prihatin dengan keadaan ini dan memutuskan untuk mengambil inisiatif dalam membantu para remaja di Dusun Bukit Paya Bujuk Seulemak.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa para guru besar telah melakukan pembahasan mendalam mengenai konsep pendidikan Islami di Aceh. Mereka memberikan saran untuk upaya transformasi nilai-nilai agama Islam ke dalam pendidikan. ([Guru Besar Pascasarjana UIN Ar-Raniry, 2023](#)) Dalam konteks ini, program pengabdian masyarakat yang kami jalankan berfokus pada pendidikan agama Islam di Aceh memiliki relevansi yang signifikan. Program ini tidak hanya menekankan pada pembelajaran tahsin Alquran dan pemahaman tajwid, tetapi juga pada pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dan ajaran agama Islam. Hal ini sesuai dengan saran para guru besar, yang menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam ke dalam pendidikan. Sehingga, program kami bertujuan untuk menghasilkan remaja yang bukan hanya mampu membaca Alquran dengan benar, tetapi juga memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencerminkan komitmen kami untuk mendukung transformasi pendidikan Islami di Aceh, sejalan dengan visi para guru besar tersebut.

Melalui pengabdian masyarakat ini, kami bermaksud untuk membuka peluang bagi para remaja untuk meningkatkan pemahaman agama mereka dan menumbuhkan minat dalam belajar ilmu agama. Tujuannya adalah untuk memperkuat semangat belajar agama di kalangan remaja dan menjaga

keseimbangan positif antara penggunaan teknologi dan minat dalam agama. kami yakin bahwa pemahaman agama yang kuat akan membantu mereka dalam menghadapi tantangan sehari-hari dan membentuk karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik. ([Joko Susanto, 2020](#)) Berikut ini materi ajar yang kami terapkan dalam pengabdian ini:

Materi Ajar 1	Pengenalan Alquran dan Keutamaan Membaca Alquran	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan Alquran sebagai kitab suci dalam agama Islam. - Mengajarkan keutamaan membaca Alquran. 	
Sub Materi	Pengenalan Alquran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alquran adalah kitab suci dalam agama Islam 2. Merupakan petunjuk dan pedoman bagi umat Islam. 3. Mengandung ajaran, nilai, dan etika yang harus diikuti.
	Keutamaan Membaca Alquran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Alquran merupakan ibadah yang dianjurkan dalam Islam. 2. Pahala yang besar diberikan kepada mereka yang membaca dan memahami Alquran. 3. Setiap huruf yang dibaca memiliki pahala.
Materi Ajar 2	Pengenalan Ilmu Tajwid	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan ilmu tajwid. - Mengajarkan dasar-dasar tajwid. 	
Sub Materi	Apa Itu Tajwid?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Alquran dengan benar. 2. Tujuannya adalah untuk membaca Alquran sesuai dengan aturan yang benar.
	Dasar-Dasar Tajwid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan huruf-huruf alquran 2. Pengenalan lambang-lambang tajwid. 3. Contoh-contoh aplikasi tajwid.
Materi Ajar 3	Pemahaman Ilmu Agama	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan dasar-dasar ilmu agama Islam. - Memahami pentingnya ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. 	
Sub Materi	Thaharah (Bersuci)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep bersuci dalam Islam. 2. Cara-cara bersuci sebelum ibadah.
	Sholat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya sholat dalam Islam. 2. Tata cara pelaksanaan sholat.
	Puasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Signifikansi puasa dalam Islam. 2. Tata cara berpuasa selama bulan Ramadan
Materi Ajar 4	Pengembangan Akhlak Islami untuk Remaja	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan remaja tentang pentingnya akhlak Islami dalam kehidupan mereka. - Mendorong mereka untuk mengembangkan akhlak yang baik dan positif. 	
Sub Materi	Pengenalan Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tentang apa itu akhlak Islami dan mengapa penting.

	Islami	2. Menggambarkan bagaimana akhlak dapat mempengaruhi hubungan sosial dan karakter seseorang
	Empati dan Kebaikan Hati	1. Menjelaskan pentingnya empati, atau merasa dan memahami perasaan orang lain. 2. Latihan dalam mengenali dan merespons perasaan orang lain. 3. Contoh-contoh nyata dari situasi di mana menunjukkan kebaikan hati dan empati sangat berharga
	Kejujuran dan Integritas	1. Mengajarkan pentingnya kejujuran dalam berbicara dan bertindak. 2. Diskusi tentang integritas, atau konsistensi antara kata-kata dan tindakan. 3. Latihan tentang cara berbicara jujur dan konsisten
	Kesabaran dan Kendali Diri	1. Penjelasan mengenai kesabaran dan bagaimana itu dapat membantu dalam menghadapi cobaan. 2. Teknik-teknik kendali diri dalam situasi yang menantang. 3. Kasus studi tentang pentingnya kesabaran dan kendali diri dalam kehidupan sehari-hari.
	Kepedulian Sosial dan Kebaikan	1. Menjelaskan pentingnya membantu sesama dan berperan dalam masyarakat. 2. Diskusi tentang cara-cara remaja dapat berkontribusi pada masyarakat mereka. 3. Latihan untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan kebaikan sosial.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pelatihan membaca Al-Quran dengan memanfaatkan metode Tahsin Tilawah yang ditujukan kepada remaja di Dusun Bukit, Desa Paya Bujuk Seulemak, Kota Langsa. Pelatihan ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Juli 2023 hingga 28 Oktober 2023, melibatkan tahapan dari persiapan hingga pelaporan. Program pelatihan ini diikuti oleh 10 peserta yang tinggal di wilayah Paya Bujuk Seulemak. Dalam rangka mencapai hasil yang optimal, pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif berdasarkan model service learning. Pendekatan partisipatif berdasarkan model service learning adalah metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara kegiatan pembelajaran dan layanan sosial kemasyarakatan. ([Nur Hidayati, 2006](#)).

Program pengajaran ini dilakukan dengan rutin selama 3 bulan, yaitu dengan memberikan penekanan pada tahsin Alquran, tajwid, dan ilmu fikih serta Menyusun jadwal pengajaran yang memungkinkan partisipasi remaja dengan berbagai jadwal dan kewajiban mereka. Setelah program dijalankan dengan baik kami melakukan Evaluasi dan Pemantauan. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan Mengukur kemajuan para remaja dalam pemahaman Alquran, khususnya dalam hal tahsin dan tajwid dan Memonitor partisipasi dan antusiasme mereka dalam program

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengenalan Al-Quran dan Keutamaan Membaca Al-Quran

Tahap pertama dari program pelatihan ini merupakan pengenalan Al-Quran dan pembelajaran mengenai keutamaan membaca Al-Quran. Pada tahap ini, remaja di Dusun Bukit Paya Bujuk Seulemak diperkenalkan secara mendalam dengan Al-Quran, yang dianggap sebagai kitab suci dalam agama Islam. Mereka memahami bahwa Al-Quran merupakan pedoman hidup yang diberkahi, sebagaimana Firman Allah Swt. dalam Q.S. Shaad: 29 yang menyatakan bahwa Al-Quran adalah kitab yang turun penuh berkah, dimaksudkan agar manusia memperhatikan ayat-ayat-Nya dan memperoleh pelajaran yang berharga. Selama tahap ini, para remaja juga diajari mengenai keutamaan membaca Al-Quran. Mereka memahami bahwa membaca Al-Quran adalah suatu ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam, dan bahwa pahala yang besar diberikan kepada mereka yang membaca dan memahami Al-Quran dengan baik. Remaja diajari untuk memahami bahwa setiap huruf yang dibaca dalam Al-Quran memiliki pahala, dan bahwa membaca Al-Quran adalah salah satu cara untuk mendapatkan pahala berlipat ganda.



Gambar 1: Remaja Dusun Bukit Desa Paya Bujuk Seulemak sedang Mempelajari Alquran

Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kuat kepada remaja mengenai nilai dan keutamaan Al-Quran, serta untuk merangsang minat mereka dalam membaca dan memahami isi Al-Quran. Selain itu, tahap ini juga bertujuan untuk membentuk dasar yang kuat untuk pemahaman lebih mendalam tentang Al-Quran, yang akan menjadi dasar untuk tahap-tahap berikutnya dalam program pelatihan ini. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang Al-Quran dan keutamaan membaca-Nya, diharapkan para remaja akan semakin termotivasi dan terinspirasi untuk menjalani program pelatihan ini dengan antusiasme dan tekad yang kuat.

2) Pengenalan Ilmu Tajwid

Tahap kedua dari program pelatihan ini adalah pengenalan ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah prinsip-prinsip yang mengatur cara membaca Al-Quran dengan benar dan tepat. Ilmu ini sangat penting karena membantu seseorang untuk membaca Al-Quran dengan akurat, sehingga pesan-pesan dalam Al-Quran dapat disampaikan dengan benar dan makna yang tepat. Pada tahap ini, para remaja di Dusun Bukit Paya Bujuk Seulemak diperkenalkan dengan ilmu tajwid. Mereka mempelajari dasar-dasar tajwid, yang meliputi:

- a. Pengenalan Huruf-Huruf Al-Quran: Para remaja belajar mengenali huruf-huruf Al-Quran. Mereka memahami bahwa Al-Quran ditulis dalam huruf-huruf Arab yang memiliki karakteristik dan aturan khusus dalam pengucapannya. Pengenalan huruf-huruf ini menjadi langkah awal penting dalam memahami tajwid.
- b. Lambang-Lambang Tajwid: Selain mengenali huruf-huruf Al-Quran, para remaja juga memahami lambang-lambang tajwid. Lambang-lambang ini merupakan tanda-tanda yang digunakan dalam teks Al-Quran untuk menunjukkan aturan-aturan tajwid. Para remaja belajar bagaimana mengidentifikasi dan menerapkan lambang-lambang ini saat membaca Al-Quran.
- c. Contoh-Contoh Aplikasi Tajwid: Selama tahap ini, para remaja tidak hanya belajar teori tajwid, tetapi juga mempraktikkan aplikasi tajwid dalam membaca Al-Quran. Mereka mendengarkan contoh-contoh bacaan Al-Quran yang benar, dengan memperhatikan cara pengucapan yang sesuai dengan aturan tajwid. Selain itu, mereka juga berlatih membaca Al-Quran dengan bimbingan instruktur untuk memastikan bahwa mereka mengikuti aturan tajwid dengan benar.



Gambar 2: proses belajar mengajar tentang pengenalan ilmu tajwid

Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kuat kepada para remaja tentang ilmu tajwid, yang merupakan aspek penting dalam membaca Al-Quran dengan benar. Dengan memahami tajwid, para remaja

dapat membaca Al-Quran sesuai dengan aturan yang benar, sehingga pesan-pesan Al-Quran dapat disampaikan dengan tepat. Selain itu, tahap ini juga bertujuan untuk membentuk dasar yang kuat untuk pemahaman lebih mendalam tentang tajwid, yang akan menjadi landasan bagi tahap-tahap berikutnya dalam program pelatihan ini. Diharapkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang tajwid akan membantu para remaja dalam memahami Al-Quran dengan lebih baik dan membaca-Nya dengan akurat.

3) Pemahaman Ilmu Agama

Dalam tahap ketiga program pelatihan ini, para remaja diperkenalkan pada pemahaman ilmu agama Islam. Bagian ini mencakup pemahaman dasar-dasar ilmu agama, yang merupakan aspek penting dalam membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang Islam. Beberapa materi yang diajarkan kepada para remaja dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Thaharah (Bersuci): Para remaja diberikan pemahaman tentang konsep thaharah, yang merujuk pada kebersihan fisik dan spiritual dalam Islam. Mereka memahami pentingnya menjaga kebersihan sebelum melaksanakan ibadah. Mereka juga mempelajari tata cara bersuci sebelum melaksanakan ibadah, termasuk wudhu (cara berwudhu) dan mandi junub (mandi besar).
- b. Sholat: Para remaja mendapatkan pemahaman tentang pentingnya sholat dalam Islam. Mereka memahami bahwa sholat merupakan salah satu ibadah utama dalam agama Islam yang harus dilaksanakan dengan khushyuk dan benar. Mereka juga mempelajari tata cara pelaksanaan sholat, termasuk gerakan-gerakan, bacaan-bacaan, dan niat.
- c. Puasa: Para remaja diberikan pemahaman tentang signifikansi puasa dalam Islam, khususnya selama bulan Ramadan. Mereka memahami bahwa puasa adalah kewajiban bagi umat Islam dan memiliki banyak manfaat, termasuk mendekatkan diri kepada Allah. Mereka juga mempelajari tata cara berpuasa selama bulan Ramadan, termasuk waktu berbuka dan sahur, serta cara menjalani puasa dengan benar.



Gambar 3: Para remaja diperkenalkan pada pemahaman ilmu agama Islam

Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang ilmu agama Islam kepada para remaja. Mereka belajar tentang konsep dasar seperti thaharah, sholat, dan puasa, yang merupakan praktik ibadah utama dalam Islam. Pemahaman ini menjadi dasar bagi mereka untuk mempraktikkan agama dengan benar dan memahami makna serta manfaat dari setiap ibadah yang mereka laksanakan. Selain itu, tahap ini juga membantu para remaja dalam memahami peran dan pentingnya ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan pemahaman yang kuat tentang ilmu agama, diharapkan para remaja dapat menjalani hidup dengan penuh kesadaran agama dan etika yang baik.

4) Pengembangan Akhlak Islami untuk Remaja

Dalam tahap keempat program pelatihan ini, fokus diberikan pada pengembangan akhlak Islami bagi para remaja. Pemahaman dan pengembangan akhlak menjadi aspek penting dalam membentuk karakter dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa poin penting dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. **Pengenalan Akhlak Islami:** Para remaja diberikan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan akhlak Islami dan mengapa akhlak ini sangat penting dalam kehidupan mereka. Mereka memahami bahwa akhlak Islami adalah panduan tentang perilaku yang baik berdasarkan ajaran agama Islam. Mereka juga mendapatkan gambaran tentang bagaimana akhlak dapat mempengaruhi hubungan sosial dan karakter seseorang. Mereka memahami bahwa memiliki akhlak yang baik akan membantu mereka dalam berinteraksi dengan orang lain dan menjalani kehidupan yang bermoral.
- b. **Empati dan Kebaikan Hati:** Para remaja dilatih untuk memahami pentingnya empati, yaitu kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain. Mereka belajar bagaimana empati dapat membantu dalam berhubungan sosial dan membentuk karakter yang baik. Melalui latihan, mereka mempraktikkan cara mengenali dan merespons perasaan orang lain. Contoh-contoh nyata dari situasi di mana menunjukkan kebaikan hati dan empati sangat berharga juga diberikan.
- c. **Kejujuran dan Integritas:** Para remaja diajarkan tentang pentingnya kejujuran dalam berbicara dan bertindak. Mereka memahami bahwa kejujuran adalah nilai fundamental dalam Islam dan harus dijunjung tinggi.
- d. Mereka juga terlibat dalam diskusi tentang integritas, yang mengacu pada konsistensi antara kata-kata dan tindakan. Mereka belajar bahwa menjaga integritas adalah bagian dari memiliki akhlak yang baik.
- e. **Kesabaran dan Kendali Diri:** Para remaja diberikan pemahaman mengenai pentingnya kesabaran dalam menghadapi cobaan dan tantangan dalam hidup. Mereka memahami bahwa kesabaran adalah salah satu sifat yang sangat dihargai dalam Islam. Mereka juga belajar teknik-teknik kendali diri dalam situasi yang menantang. Kasus studi

tentang pentingnya kesabaran dan kendali diri dalam kehidupan sehari-hari diberikan sebagai ilustrasi.

- f. Kepedulian Sosial dan Kebaikan: Para remaja diberikan pemahaman tentang pentingnya membantu sesama dan berperan dalam masyarakat. Mereka memahami bahwa memiliki kepedulian sosial adalah bagian dari ajaran agama Islam. Mereka terlibat dalam diskusi tentang cara-cara mereka dapat berkontribusi pada masyarakat mereka dan melatih diri untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan kebaikan sosial.



Gambar 4 : Remaja Dusun Bukit Desa Paya Bujuk Seulemak setelah menerima materi tentang Akhlak Islami seorang muslim

Tahap ini bertujuan untuk membentuk remaja yang tidak hanya memiliki pemahaman agama dan ilmu tajwid, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan berakhlak Islami. Pengenalan dan pengembangan akhlak Islami sangat penting dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Diharapkan bahwa para remaja akan memahami betapa pentingnya empati, kebaikan hati, kejujuran, integritas, kesabaran, kendali diri, dan kepedulian sosial dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka. Tahap ini juga membantu mereka untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial mereka, menjadikan mereka individu yang berakhlak dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

D. Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelatihan ini kami melakukan Observasi Langsung, kami secara aktif memantau partisipasi para remaja dalam sesi pengajaran. Kami mencatat perilaku mereka, tingkat ketertarikan, dan apakah mereka mengikuti materi dengan baik. Observasi langsung ini membantu kami dalam mengidentifikasi sejauh mana para remaja terlibat dalam program. Selama setiap sesi pengajaran, kami memperhatikan respon para remaja terhadap materi yang diajarkan. Ini termasuk pertanyaan yang mereka ajukan, tanggapan mereka terhadap materi, dan tingkat keterlibatan mereka. Respon ini memberikan pandangan tentang sejauh mana mereka memahami dan menerima materi. Mengenai kehadiran, masih belum sesuai harapan. Ada beberapa remaja yang

hanya 1 kali hadir, ada yang setengah program berjalan lalu tidak hadir lagi, namun banyak yang konsisten dalam Kehadiran dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelatihan.

E. KENDALA YANG DIHADAPI

Beberapa kendala yang kami alami saat melakukan pelatihan ini adalah:

1. Para remaja yang sudah bekerja sering bentrok dengan jadwal pengajian: Para remaja yang sudah bekerja memiliki jadwal yang berubah-ubah, sehingga sering kali bentrok dengan jadwal pengajian. Ini bisa menjadi hambatan dalam partisipasi mereka. Maka solusi yang kami berikan adalah dengan mengirimkan materi ke grup WA, jadi walaupun mereka tidak bisa ikut secara langsung, mereka tetap mendapatkan materi untuk dipelajari sendiri.
2. Pelatihan dilakukan malam hari, mereka yang masih kuliah atau sekolah tidak dapat hadir karena membuat tugas dari sekolah atau kampus. Maka solusi yang kami berikan adalah dengan mengirimkan materi ke grup WA, jadi walaupun mereka tidak bisa ikut secara langsung, mereka tetap mendapatkan materi untuk dipelajari sendiri.
3. Tidak ada dorongan dan motivasi yang kuat dari orang tua. Kurangnya dukungan dan dorongan dari orang tua dapat mempengaruhi semangat para remaja dalam mengikuti program. Dalam hal ini kami mencoba untuk pelan-pelan berkomunikasi dan mensosialisasikan Program ini dengan cara mengobrol santai saat berjumpa. Kami mengajak orang tua untuk terlibat langsung dalam beberapa kegiatan atau acara program. Ini dapat membantu orang tua merasa lebih terlibat dan terhubung dengan program yang dijalankan.

F. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Program pelatihan yang berfokus pada pemahaman Al-Quran, ilmu tajwid, pemahaman agama, dan pengembangan akhlak Islami untuk para remaja di Dusun Bukit Paya Bujuk Seulemak telah memberikan dampak positif. Para remaja telah mendapatkan pemahaman yang kuat tentang Al-Quran sebagai pedoman hidup, pentingnya membaca Al-Quran, serta keutamaan dalam membaca Al-Quran. Mereka juga telah mempelajari ilmu tajwid, yang membantu mereka membaca Al-Quran dengan benar dan akurat. Selain itu, pemahaman dasar tentang ilmu agama dan praktik ibadah seperti sholat dan puasa telah diberikan kepada mereka.

Selain pemahaman agama, para remaja juga telah mendapatkan pandangan yang lebih mendalam tentang pentingnya memiliki akhlak Islami. Mereka telah dilatih untuk memiliki empati, kebaikan hati, kejujuran, integritas, kesabaran, kendali diri, dan kepedulian sosial. Ini adalah aspek penting dalam membentuk karakter yang baik dan berakhlak dalam kehidupan sehari-hari. Monitoring dan evaluasi program menunjukkan bahwa sebagian besar remaja

telah berpartisipasi dengan baik dalam program ini, meskipun masih ada beberapa kendala seperti jadwal yang bentrok dan kurangnya dukungan dari orang tua.

2. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas program ini, beberapa saran dapat diambil adalah:

1. Jika masalah jadwal yang bentrok masih menjadi kendala, pertimbangkan untuk mengatur sesi pelatihan dengan jadwal yang lebih fleksibel, seperti pada akhir pekan atau pagi hari
2. Terus tingkatkan komunikasi dan interaksi dengan orang tua para remaja. Dorongan dan dukungan dari orang tua sangat penting dalam memotivasi para remaja untuk mengikuti program dengan serius.
3. Evaluasi dan perbaiki program berdasarkan umpan balik dari para peserta. Dengan mendengarkan masukan dari para remaja, program dapat disempurnakan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan mereka.
4. Pertimbangkan untuk melibatkan lebih banyak pihak terkait, seperti tokoh agama setempat atau anggota komunitas, dalam mendukung program ini dan memberikan contoh positif kepada para remaja.
5. Terus menjalankan program ini minimal seminggu sekali agar program pelatihan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi para remaja dalam memahami agama, membentuk karakter yang baik, dan menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, H. C. (2019). PERNIKAHAN DINI DI KOTA YOGYAKARTA DITINJAU DARI ASPEK PENDIDIKAN AGAMA. *Al-Qalam*, 25(2). <https://doi.org/10.31969/alq.v25i2.759>
- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Firmansyah, F., Ali, M., & Romli, R. (2022). Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Metode Tahsin Tilawah untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 133–148. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10844>
- Guru Besar Pascasarjana UIN Ar-Raniry. (2023). Para Guru Besar Bincangkan Kembali Konsep Pendidikan Islami di Aceh (p. Jumat, 17 Februari 2023). MC PROV ACEH.
- Hadi, N. F., Fauzan, U., & Malihah, N. (2022). Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Kesadaran Menunaikan Sholat. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.12867>
- Hakim, L., Nizar, A., Zaini, A., & Prasetya, B. (2022). MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE TAJWID DI TPQ DARUL ULUM HIDAYATULLAH KOTA PROBOLINGGO. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(2). <https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.318>
- Joko Susanto. (2020). ETIKA KOMUNIKASI ISLAMI. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1). <https://doi.org/10.51590/waraqat.v1i1.28>

- Muhammad, H., & Al Mu'min, Y. T. (2021). Pendampingan Belajar Anak-Anak Membaca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid Di Desa Ratu Jaya Kabupaten Lampung Utara. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.32332/d.v3i2.3631>
- Nur Hidayati. (2006). *PEMBELAJARAN PARTISIPATIF: KONSEP, KARAKTERISTIK DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. UIN SUNAN KALIJAGA.
- Ridlo, S. (2020). Aspek Peningkatan Manajemen Pendidikan Agama Islam. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 2(November 2020).
- Ruliyana, N. U. (2011). Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dan Pengaruhnya Dalam Ketaatan Menjalankan Ajaran Agama Islam Siswa Di Smp Negeri 5 Tangerang. 205011000308, 1–3.
- Siddigiyah, R. (2023). *PENDAMPINGAN IBU-IBU PENGAJIAN TERHADAP DINAMIKA ISLAM DI DUSUN RAYAP KECAMATAN ARJASA KABUPATEN*. 3(2), 306–317.
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: [Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat).
- Zulkarnain, Z. (2022). Pembelajaran Alquran Melalui Metode Ummi. *Inteligensia*, 9(2). <https://doi.org/10.54604/itg.v9i2.71>